

---

## Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Etika Bermedia Sosial di Desa Tajur Halang Pada SMPN 1 Cijeruk Kabupaten Bogor

Eryan Ahmad Firdaus<sup>1\*</sup>, Hondor Saragih<sup>2</sup>, Jonson Manurung<sup>3</sup>, Muhammad Azhar Prabukusumo<sup>4</sup>, Ajeng Hidayati<sup>5</sup>, Nisrina Labiba Sarwoko<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Bogor, Indonesia

E-mail: [eryan.firdaus@idu.ac.id](mailto:eryan.firdaus@idu.ac.id)

### Riwayat Artikel:

Dikirim : 29 Des 2025

Direvisi : 15 Jan 2026

Diterima : 21 Jan 2026

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Teknik dan Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia di Desa Tajur Halang, khususnya di SMPN 1 Cijeruk. Kegiatan difokuskan pada sosialisasi etika bermedia sosial dengan penekanan pada bahaya oversharing dan dampaknya terhadap keamanan siber. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, dan aman. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan pemahaman mengenai etika digital, pentingnya menjaga privasi, serta kesadaran terhadap jejak digital yang bersifat permanen. Selain itu, siswa menjadi lebih waspada terhadap risiko keamanan siber seperti phishing dan pencurian identitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku bermedia sosial yang sehat dan aman di kalangan pelajar. *Pengabdian kepada Masyarakat, Etika Bermedia Sosial, Oversharing, Keamanan Siber, Literasi Digital.*

### Kata Kunci:

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi sosial masyarakat secara signifikan, terutama melalui pemanfaatan internet dan media sosial sebagai sarana komunikasi utama (APJII, 2023). Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, membangun jejaring sosial, serta mengakses berbagai sumber pengetahuan dengan cepat dan tanpa batasan ruang dan waktu (Kaplan & Haenlein, 2010). Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan media sosial juga menghadirkan berbagai tantangan, khususnya terkait dengan etika, keamanan siber, dan perlindungan privasi digital (Livingstone, 2014).

Pelajar merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial yang paling aktif, terutama pada jenjang pendidikan menengah pertama, di mana individu berada pada fase perkembangan psikologis dan sosial yang rentan terhadap pengaruh lingkungan digital (Boyd, 2014). Pada tahap ini, pelajar cenderung belum memiliki kemampuan literasi digital yang memadai untuk menilai risiko dari aktivitas daring yang mereka lakukan (Hobbs, 2017).

---

Akibatnya, penggunaan media sosial tanpa pemahaman etika yang baik dapat memicu berbagai permasalahan seperti oversharing, penyebaran informasi palsu, cyberbullying, hingga ancaman keamanan siber (Patchin & Hinduja, 2020).

Oversharing di media sosial merupakan perilaku membagikan informasi pribadi secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dan risiko keamanan (Tufekci, 2008). Informasi yang tampak sepele, seperti lokasi, rutinitas harian, atau data pribadi, dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan siber seperti phishing, pencurian identitas, dan rekayasa sosial (Hadlington, 2017). Selain itu, konten yang telah dibagikan di media sosial akan meninggalkan jejak digital yang bersifat permanen dan berpotensi memengaruhi reputasi individu di masa depan (Solove, 2011).

Keamanan siber menjadi isu yang semakin krusial seiring meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari (Von Solms & Van Niekerk, 2013). Kurangnya kesadaran pelajar terhadap pengelolaan privasi akun, pengamanan kata sandi, serta verifikasi informasi meningkatkan kerentanan mereka terhadap berbagai ancaman digital (Choi et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar mengenai penggunaan media sosial yang aman, etis, dan bertanggung jawab.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, sosial, dan etis dalam berinteraksi di ruang digital (Belshaw, 2014). Pemahaman etika bermedia sosial merupakan bagian penting dari literasi digital yang bertujuan membentuk perilaku pengguna agar menghargai privasi, menjaga sopan santun, serta bertanggung jawab atas setiap konten yang dibagikan (Ribble, 2015). Oleh karena itu, edukasi mengenai etika digital perlu diberikan sejak dini agar pelajar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi (Kemendikbudristek, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana bagi akademisi dan mahasiswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat secara langsung serta menjawab permasalahan sosial yang berkembang di lingkungan sekitar (LPPM, 2021). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan komunikasi, dan tanggung jawab moral sebagai insan akademik (Slamet, 2019).

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) melalui Fakultas Teknik dan Teknologi Pertahanan (FTTP) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari proses pendidikan tinggi yang berorientasi pada kepentingan nasional dan pembangunan karakter bangsa (Permendikbudristek, 2022). Program Studi Informatika FTTP UNHAN RI berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pemanfaatan teknologi informasi secara aman, cerdas, dan bertanggung jawab, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital (UNHAN RI, 2025).

Sebagai implementasi pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Program Studi Informatika FTTP UNHAN RI melaksanakan kegiatan sosialisasi etika bermedia sosial di Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, dengan sasaran siswa SMPN 1 Cijeruk (UNHAN RI, 2025). Pemilihan lokasi dan sasaran kegiatan didasarkan pada tingginya intensitas penggunaan media sosial di kalangan pelajar serta kebutuhan akan edukasi etika dan keamanan digital pada tingkat pendidikan menengah pertama (Boyd, 2014).

Materi sosialisasi difokuskan pada pemahaman etika bermedia sosial, bahaya oversharing, serta dampaknya terhadap keamanan siber dan privasi digital (Hadlington, 2017). Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga jejak digital dan menerapkan mekanisme berpikir kritis sebelum membagikan konten di media sosial (Solove, 2011). Pendekatan ini bertujuan membangun kesadaran siswa agar mampu mengendalikan perilaku digitalnya secara mandiri dan bertanggung jawab (Ribble, 2015).

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa (Slamet, 2019). Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta dalam kegiatan edukasi (Creswell, 2018). Melalui interaksi dua arah, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan mendiskusikan kasus nyata yang berkaitan dengan penggunaan media sosial (Hobbs, 2017).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran etika bermedia sosial di kalangan pelajar SMPN 1 Cijeruk (UNHAN RI, 2025). Selain memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu informatika untuk kepentingan sosial (LPPM, 2021). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai upaya nyata dalam membangun masyarakat yang cerdas digital, beretika, dan berdaya saing di era teknologi informasi (Belshaw, 2014).

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, dengan sasaran utama siswa SMPN 1 Cijeruk. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi edukatif dengan pendekatan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai etika bermedia sosial, bahaya oversharing, serta dampaknya terhadap keamanan siber dan privasi digital. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta dan memudahkan penyampaian materi yang bersifat konseptual maupun aplikatif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan perangkat desa, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan media pendukung seperti bahan presentasi dan alat audiovisual. Materi yang disusun mencakup pengenalan etika bermedia sosial, jenis-jenis informasi pribadi yang tidak boleh dibagikan secara sembarangan, ancaman keamanan siber akibat oversharing, serta pentingnya menjaga jejak digital.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung di kelas, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada tahap ini, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dengan mengemukakan pendapat, bertanya, serta mendiskusikan contoh kasus yang relevan dengan pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial. Metode ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konseptual sekaligus meningkatkan kesadaran praktis siswa.

Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan yang dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi siswa, respons selama diskusi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi etika bermedia sosial di SMPN 1 Cijeruk, Desa Tajur Halang, berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dengan tingkat partisipasi yang tinggi, ditunjukkan melalui kehadiran peserta yang sesuai dengan target serta keterlibatan aktif selama proses sosialisasi. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme terhadap materi yang disampaikan, terutama karena topik yang dibahas sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka sebagai pengguna aktif media sosial.

Hasil penyampaian materi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada awalnya belum sepenuhnya memahami konsep etika bermedia sosial dan risiko oversharing terhadap keamanan siber. Banyak siswa menganggap aktivitas berbagi informasi pribadi di media sosial sebagai hal yang wajar tanpa menyadari potensi ancaman yang dapat timbul. Setelah mengikuti sosialisasi, siswa mulai memahami bahwa informasi seperti lokasi, aktivitas harian, data pribadi, dan unggahan emosional dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk tujuan negatif, termasuk penipuan dan pencurian identitas.

Melalui sesi diskusi interaktif, siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku bermedia sosial yang tidak sesuai dengan etika digital. Siswa juga menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menjaga privasi akun media sosial, seperti mengatur akun menjadi privat, membatasi audiens unggahan, serta tidak sembarangan menerima permintaan pertemanan dari orang yang tidak dikenal. Diskusi ini membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap konsep jejak digital yang bersifat permanen. Siswa mulai memahami bahwa konten yang diunggah ke media sosial dapat berdampak jangka panjang terhadap reputasi dan masa depan mereka, termasuk dalam konteks pendidikan dan dunia kerja. Pemahaman ini mendorong siswa untuk lebih berhati-hati dan berpikir kritis sebelum membagikan konten di media sosial. Penerapan prinsip berpikir sebelum memposting menjadi salah satu poin penting yang dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Selain peningkatan pemahaman kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada aspek afektif siswa, seperti sikap dan kesadaran etis dalam bermedia sosial. Siswa menunjukkan sikap yang lebih terbuka untuk berdiskusi mengenai permasalahan digital dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Interaksi dua arah yang terbangun selama kegiatan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif dari peserta.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi etika bermedia sosial mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan sikap bijak siswa dalam menggunakan media sosial. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membentuk kesadaran kritis siswa terhadap risiko dan tanggung jawab di ruang digital. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya awal dalam membangun perilaku bermedia sosial yang sehat, aman, dan bertanggung jawab di kalangan pelajar SMPN 1 Cijeruk, Desa Tajur Halang.

Berikut ini Foto Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan di Desa Tajur Halang Pada SMPN 1 Cijeruk Kabupaten Bogor.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di SMPN 1 Cijeruk Kabupaten Bogor



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial di Desa Tajur Halang Pada SMPN 1 Cijeruk Kabupaten Bogor

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi etika bermedia sosial yang dilaksanakan di SMPN 1 Cijeruk, Desa Tajur Halang, telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya etika bermedia sosial, bahaya oversharing, serta risiko keamanan siber dan privasi digital. Melalui metode sosialisasi dan diskusi interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari dalam penggunaan media sosial. Selain itu, kegiatan ini turut membentuk sikap lebih bijak dan bertanggung jawab dalam berperilaku di ruang digital. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan literasi digital dan pembentukan karakter pelajar yang cerdas, aman, dan beretika dalam memanfaatkan teknologi informasi.

---

**Daftar Referensi**

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Rahardja, U. (2020). Exploring e-learning challenges during the global COVID-19 pandemic: A review. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(2), 168–176. <https://doi.org/10.21831/jptk.v26i2.33619>
- Amelia, R., & Prasetyo, Y. T. (2021). Literasi digital remaja dalam bermedia sosial di era disrupsi informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 45–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v19i1.3571>
- Anggraini, D., & Cahyono, A. S. (2019). Perilaku oversharing di media sosial dan risiko keamanan informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(2), 101–110. <https://doi.org/10.21609/jsi.v15i2.790>
- Anwar, R., & Rusmana, A. (2017). Literasi digital sebagai upaya pengembangan kompetensi generasi muda. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 19(2), 101–108. <https://doi.org/10.7454/jipk.v19i2.122>
- Arifin, H. S., & Fuady, I. (2020). Etika komunikasi digital di kalangan pelajar sekolah menengah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 159–171. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.25678>
- Astuti, P., & Nugroho, A. (2018). Keamanan informasi dan kesadaran pengguna media sosial. *Jurnal Informatika*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.21460/inf.v12i1.109>
- Fadli, M. R., & Sudrajat, A. (2020). Pendidikan karakter melalui literasi digital di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30553>
- Fitriani, N., & Hidayat, D. (2021). Media sosial dan pembentukan etika digital remaja. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 210–224. <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i2.21034>
- Haryanto, T., & Nugroho, C. (2019). Jejak digital dan implikasinya terhadap privasi pengguna internet. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(2), 189–202. <https://doi.org/10.20422/jpk.v22i2.637>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: Studi tentang pelaku, ragam kegiatan, dan kelompok sasaran. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2), 149–166. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i2.675>
- Maulidya, F., & Prasetyo, B. (2022). Edukasi keamanan siber bagi pelajar sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.24014/jpmi.v3i1.17345>
- Nugroho, Y., Putri, D. A., & Laksmi, S. (2018). Mapping digital literacy initiatives in Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(2), 125–139. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i2.659>
- Pratama, A. R., & Irawan, D. (2020). Kesadaran keamanan informasi pengguna media sosial di kalangan remaja. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1029–1036. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020752690>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Jurnal Penelitian & PPM*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rahardjo, B. (2019). Keamanan informasi pada era digital. *Jurnal Keamanan Siber Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33258/jksi.v1i1.18>
- Sari, D. K., & Setiawan, R. (2021). Literasi digital sebagai upaya pencegahan kejahatan siber pada remaja. *Jurnal Abdimas BSI*, 4(2), 211–218.

<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10232>

Savitri, A., & Rahmawati, I. (2020). Etika bermedia sosial dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 177–186.

<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.32906>

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Jurnal Humaniora*, 16(2), 1–8. <https://doi.org/10.22146/jh.v16i2.152>

Sutrisno, B., & Widodo, A. (2022). Penguatan literasi digital melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 55–63.

<https://doi.org/10.24114/jpkm.v6i1.30574>

Wulandari, R., & Hadi, S. (2021). Peran pendidikan digital dalam membentuk etika bermedia sosial pelajar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(3), 341–350.

<https://doi.org/10.21831/jpn.v10i3.42115>